

Analisis Anggaran Dan Realisasi Sebagai Alat Bantu Pengendalian Manajemen Pada Program Kotaku DFAT Kelurahan Tammua Kota Makassar

Asra Warsita Makmur^{1*}, Mukhammad Idrus², Fajriani Azis³

¹ Jurusan Ilmu Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar²

Jurusan Ilmu Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar³

Jurusan Ilmu Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar

ABSTRACT

BPM Kotaku DFAT (The Australian Department of Foreign Affairs and Trade) is part of the Kotaku program funded by DFAT grants with a maximum ceiling of IDR 2,000,000,000 (two billion rupiah) given to BPM/LPM in villages/villages that have gone through various assessments by NSUP. The author conducted this study to determine the budget and realization as a management control tool in the KOTAKU Program, Tammua Village, Makassar City. The variable in this study is management control as (Y) while budget and realization are variables (X). Related to the source of data from this study, which was obtained from the BKM Coordinator and KSM treasurer. Data collection is carried out by means of interviews, observation and documentation. Data analysis is carried out by qualitative descriptive techniques. The results of this study show that there are some differences from the budget with its realization that actually should not happen. Where the final balance of using funds from each KSM must be IDR 0, - which if there is more or less it will result in a refund to the grantor.

BPM Kotaku DFAT (The Australian Departement of Foreign Affairs and Trade) merupakan bagian dari program Kotaku yang didanai dari hibah DFAT dengan pagu maksimum sebesar Rp 2.000.000.000,- (dua miliar rupiah) yang diberikan kepada BPM/LPM di kelurahan/desa yang telah melalui berbagai macam penilaian oleh NSUP. Penulis melakukan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui anggaran dan realisasi sebagai alat bantu pengendalian manajemen pada Program KOTAKU Kelurahan Tammua Kota Makassar. Variabel dalam penelitian ini adalah pengendalian manajemen sebagai (Y) sedangkan anggaran dan realisasi adalah variabel (X). Terkait dengan sumber data dari penelitian ini yaitu didapatkan dari Koordinator BKM dan bendahara KSM. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan teknik deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi beberapa perbedaan dari anggaran dengan realisasinya yang sebenarnya tidak boleh terjadi. Dimana saldo akhir penggunaan dana dari masing-masing KSM harus Rp 0,- yang jika terjadi lebih atau kekurangan maka akan mengakibatkan pengembalian dana kepada pemberi dana bantuan tersebut

Keywords: *management control, budget, realization.*

* Corresponding Author at Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Universitas Negeri Makassar, Jl. Raya Pendidikan No. 1 Gunung Sari, Makassar 90221 South Sulawesi, Indonesia. E-mail address: asramakmur@gmail.com (author#1)

Pendahuluan

Manajemen dibutuhkan oleh kelompok dan organisasi dalam semua kegiatan serta tipe organisasi. Setiap organisasi sebaiknya perlu dilakukan pengendalian manajemen. Karena dalam pengelolaan suatu organisasi, telah ditetapkan tujuan dan sasaran yang harus dicapai. Untuk mencapai hal tersebut dibutuhkan langkah-langkah kebijaksanaan yang ditetapkan oleh pimpinan berupa rencana kegiatan yang akan dilakukan.

Anggaran merupakan pedoman untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi, anggaran mencakup berbagai kegiatan operasional yang saling berhubungan dan mempengaruhi satu sama lain. Rencana pengeluaran menggambarkan rencana masa depan yang akan dikomunikasikan dalam istilah-istilah keuangan formal. Sangat penting bagi sebuah organisasi atau kelompok untuk membuat anggaran karena anggaran akan memastikan upaya yang dilakukan akan ditunjang oleh perencanaan yang matang untuk mencapai hasil yang maksimal, namun perencanaan yang baik tidak ada artinya tanpa pengendalian yang efektif karena perencanaan dan pengendalian saling terkait. Sedangkan penganggaran adalah proses yang menghasilkan anggaran atau sebagai tindakan penyusunan anggaran.

Setiap program yang disusun manajemen diberi alokasi sumber daya yang ada. Rencana kerja tahunan dan perkiraan nilai sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan rencana kerja dimasukkan dalam anggaran manajemen untuk menjamin pelaksanaan program. Selama proses pembuatan anggaran, dipilih seorang manajer yang bertanggungjawab untuk mewujudkan rencana kerja dan mendapatkan sumber daya yang dibutuhkan. Sepanjang waktu yang digunakan untuk menyiapkan rencana keuangan, seorang manajer didelegasikan yang bertanggung jawab untuk melaksanakan rencana kerja dan menunjuk sumber daya yang diperlukan kepada manajer yang bersangkutan. Anggaran menjadi pedoman bagi setiap aktivitas, memberi balasan tanggung jawab atas kegiatan organisasi atau perusahaan, dan menilai efisiensi pengguna sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, serta sebagai alat pengawasan terhadap realisasi dan rencana tersebut di waktu yang akan datang. Anggaran adalah salah satu alat utama dalam pengendalian dan juga alat untuk mengukur sejauh mana performa setiap manajer.

Sistem pengendalian manajemen merupakan alat untuk memonitor atau mengamati pelaksanaan manajemen perusahaan yang mencoba mengarahkan pada tujuan organisasi agar kinerja yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan dapat berjalan lebih efisien dan lancar. Penerapan konsep pengendalian manajemen pada perusahaan diperlukan untuk membantu manajemen didalam pengendalian keseluruhan aktivitas untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Program KOTAKU adalah program yang dilaksanakan secara nasional di 34 provinsi yang

ISSN 2830-4438



menjadi *platform* atau basis penanganan pemukiman kumuh yang mengintegrasikan berbagai sumber daya dan sumber pendanaan, termasuk dari pemerintah pusat, provinsi, kabupaten/kota, donor swasta, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. KOTAKU bermaksud untuk membangun sistem yang terpadu untuk penanganan pemukiman kumuh, dimana pemerintah daerah memimpin dan berkolaborasi dengan para pemangku kepentingan dalam perencanaan maupun implementasinya.

Tinjauan Pustaka

1. Anggaran

Menurut Rudianto (2009): Anggaran merupakan konsep kegiatan organisasi diwaktu yang akan datang, yang direalisasikan dalam wujud kuantitatif, resmi serta analitis. Perencanaan suatu organisasi akan dapat lebih efektif dengan adanya anggaran sehingga koordinasi dan pengendalian yang dilakukan dapat memadai. Dapat disimpulkan bahwa anggaran merupakan suatu hal yang penting dalam rencana kerja organisasi untuk menunjang kegiatan suatu organisasi di masa mendatang secara sistematis. Sehubungan dengan hal itu, anggaran sangat penting untuk semua organisasi maupun perusahaan dan merupakan suatu hal yang wajib dilakukan. Anggaran adalah pernyataan kuantitatif dari suatu rencana kegiatan yang dibuat manajemen untuk periode tertentu dan alat yang membantu mengkoordinasikan hal-hal yang perlu dilakukan guna mengimplementasikan rencana tersebut. Anggaran berfungsi sebagai alat perencanaan dan alat pengendalian.

2. Pengendalian

Menurut Yusar (2021) Pengendalian merupakan cara menunjukan kegiatan yang memanfaatkan berbagai sumber keuangan sesuai dengan rencana untuk mencapai tujuan organisasi. Segala sesuatu yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan berada di bawah kendali. Dalam hal ini, tujuan pengendalian bukan untuk menemukan kesalahan melainkan untuk mencegah dan memperbaiki masalah tersebut, sering terjadi kesalahpahaman bahwa itu digunakan untuk mengkritik orang lain atau untuk menjatuhkan hukuman atas kesalahan. Dengan melakukan kontrol rutin dan melakukan pengawasan yang tegas, seperti memberi sanksi yang sesuai atas penyimpangan yang terjadi, kita dapat terhindar dari kesalahan atau penyimpangan.

Menurut Mulyadi (2005) proses pengendalian anggaran dengan cara: (1) Penetapan Saran, untuk menyusun anggaran, tujuan perusahaan selanjutnya dipecah menjadi tujuan dan pencapaian yang ditugaskan kepada manajer tertentu. (2) Implementasi, fungsi anggaran dalam perusahaan atau organisasi menggabungkan unsur-unsur ini ke dalam anggaran formal dan komprehensif untuk disetujui oleh direktur dan pemegang saham setelah tujuan ditetapkan, seorang manajer diberi tanggung jawab untuk mencapai tujuan tersebut, dan

ISSN 2830-4438



sumber daya telah dialokasikan kepada manajer. Yang telah diberi peran dalam mencapai target anggaran.

1. Sistem Pengendalian Manajemen

"Sistem pengendalian manajemen merupakan sebuah sistem yang dirancang dan dibuat untuk menjamin semua operasi dalam sebuah organisasi melaksanakan kebijakan dan prosedur secara efektif dan efisien sehingga organisasi itu berjalan dengan lancar. Pengendalian manajemen dapat diartikan sebagai proses untuk menjamin bahwa sumber daya manusia, fisik dan teknologi dialokasikan untuk mencapai tujuan organisasi secara keseluruhan". (Murhaban dan Adnan 2020). Committee of Sponsoring Organization (COSO) memperkenalkan 5 element kebijakan dan prosedur yang didesain dan dibuat untuk memberikan jaminan bahwa setiap tujuan pengendalian manajemen yang dijalankan akan dapat dicapai. 5 element pengendalian tersebut adalah: (1) Lingkungan terkendali atau (control environment). (2) Penilaian risiko oleh manajemen atau (management risk assessment). (3) Sistem informasi dan komunikasi atau (information and communication sistem). (4) Menjaga kontrol atas kegiatan atau (control activities). (5) Peninjauan.

Metode Data Dan Analisis

Variabel dalam penelitian ini adalah pengendalian manajemen sebagai (Y) dan anggaran dan realisasi adalah Variabel (X). Terkait dengan sumber data dari penelitian ini yaitu didapatkan dari Koordinator BKM dan bendahara KSM. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan teknik deskriptif kualitatif. Tahapan untuk melakukan analisis data dalam penelitian, adalah: (1) Peneliti mengumpulkan daftar nama anggota KSM dan anggota BKM. (2) Mempelajari bagan organisasi. (3) Mengumpulkan data-data terkait anggaran dan realisasinya, berupa RAB dan Laporan Realisasi Anggaran setiap KSM. (4) Melakukan wawancara dengan pimpinan Koordinator BKM Tammua Sipakalebbi dan Bendaharawan KSM yang diperkirakan akan dilakukan selama 2 atau 3 hari dengan melakukan observasi secara langsung ke lapangan terkait program yang telah diselesaikan sekaligus melakukan pengumpulan data-data terkait. (5) Peneliti menguraikan data hasil wawancara mengenai anggaran dan realisasi program tersebut.

Hasil Dan Pembahasan

a. Analisis Data

Nama KSM : Ketapang
 Kelurahan : TAMMUA
 Kecamatan : TALLO
 Kota/Kab : Makassar

Laporan Rencana dan Realisasi Anggaran BPM

Periode Bulan Juli - Desember 2021

No	Uraian	RENCANA (Sesuai RAB) Total (Rp)	REALISASI (Komulatif) Total (Rp)	% Pemanfaatan Dana	SELISIH
(1)	(2)	(3)	(4)	$5=(4:3) \times 100\%$	$6= (3-4)$
1	Tenaga Kerja	169.180.000	170.170.000	101%	(990.000)
2	Bahan	619.307.000	618.257.950	99%	1.049.050
3	Alat	16.249.000	16.340.000	101%	(91.000)
4	Administrasi	1.800.000	2.100.000	117%	(300.000)
5	SMK 3	9.700.000	9.400.000	97%	300.000
JUMLAH		816.236.000	816.267.950		(31.950)

1. KSM Ketapang

Sumber: Laporan Pertanggungjawaban-KSM Ketapang Tahun Anggaran 2021

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan bahwa Rencana anggaran biaya pada KSM Ketapang mengalami perbedaan di seluruh biaya yang dianggarkan. Total anggaran biaya yang seharusnya berjumlah Rp 816. 236. 000,00. Sedangkan realisasinya sebesar Rp 816. 267. 950,00 terdapat selisih sebesar Rp 31. 950,00. Dalam hal ini terjadi kelebihan anggaran yang digunakan oleh KSM Ketapang yang semestinya tidak boleh terjadi karena anggaran yang digunakan harus sesuai dengan yang telah dianggarkan.

Nama KSM : Kita Mandiri
 Kelurahan : TAMMUA
 Kecamatan : TALLO
 Kota/Kab : Makassar

Laporan Rencana dan Realisasi Anggaran BPM

Periode Bulan Juli - Desember 2021

No	Uraian	RENCANA (Sesuai RAB) Total (Rp)	REALISASI (Kumulatif) Total (Rp)	% Pemanfaatan Dana	SELISIH
(1)	(2)	(3)	(4)	$5=(4:3) \times 100\%$	$6= (3-4)$
1	Tenaga Kerja	187.700.000	117.560.000	63%	70.140.000
2	Bahan	466.612.000	536.279.800	99%	(69.667.800)
3	Alat	21.998.000	23.439.000	101%	(1.441.000)
4	Administrasi	1.500.000	2.082.700	117%	(582.700)
5	SMK 3	10.000.000	8.448.500	97%	1.551.500
JUMLAH		687.810.000	687.810.000		0

2. KSM Kita Mandiri

Sumber: Laporan Pertanggungjawaban-KSM Kita Mandiri Tahun Anggaran 2021

Berdasarkan tabel di atas erdapat rencana anggaran dan realisasi anggarannya sama yaitu sebesar Rp 687. 810. 000,00 namun pada realisasi anggaran biaya tenaga kerja sebesar Rp 117. 560. 000,00 sangat berbeda dengan biaya yang dianggarkan yaitu sebesar Rp 187. 700. 000,00. Hal ini dapat mengakibatkan lambatnya proses pengerjaan yang ada di lapangan serta dengan besarnya jumlah biaya bahan yang di keluarkan tersebut dapat terjadi kelebihan bahan di lapangan sehingga dapat mengakibatkan banyaknya bahan yang tidak dipergunakan lagi dan tidak bisa di tukar kembali ke pemasok bahan.

3. KSM MJ34

ISSN 2830-4438



Nama KSM : MJ 34
 Kelurahan : TAMMUA
 Kecamatan : TALLO
 Kota/Kab : Makassar

Laporan Rencana dan Realisasi Anggaran BPM

Periode Bulan Juli - Desember 2021

No	Uraian	RENCANA (Sesuai RAB) Total (Rp)	REALISASI (Komulatif) Total (Rp)	% Pemanfaatan Dana	SELISIH
(1)	(2)	(3)	(4)	$5=(4:3) \times 100$	$6= (3-4)$
1	Tenaga Kerja	81.600.000	83.740.000	102,62%	(2.140.000)
2	Bahan	376.873.000	380.892.750	101,07%	(4.019.750)
3	Alat	15.981.000	10.005.000	62,61%	5.976.000
4	Administrasi	1.800.000	1.890.250	105,01%	(90.250)
5	SMK 3	9.700.000	9.426.000	97,88%	274.000
JUMLAH		485.954.000	485.954.000		0

Sumber: Laporan Pertanggungjawaban-KSM MJ 34 Tahun Anggaran 2021

Sama halnya dengan KSM Kita Mandiri total anggaran yang di rencanakan sesuai dengan realisasinya, yaitu pada tabel 6 menunjukkan bahwa total anggaran dan realisasinya senilai Rp 485. 954. 000,00. Walaupun pada rincian penggunaan biaya yang dianggarkan tidak sesuai dengan yang direncanakan namun yang memiliki perbedaan biaya pada KSM MJ34 hanya terletak pada biaya alat dan SMK3 saja, sehingga tidak terlalu berpengaruh pada hasil yang ada di lapangan. fek Indonesia Tahun 2016-2021 akan mengalami penurunan sebesar 83.772%. Nilai koefisien regresi

Setelah dilakukan analisis pada laporan anggaran dan realisasi dari ketiga KSM di atas terdapat satu KSM yaitu KSM Ketapang yang berbeda dengan anggaran dan realisasinya yang telah dijelaskan di atas bahwa hal tersebut tidak boleh terjadi dikarenakan seluruh anggaran yang telah ditetapkan tidak boleh lebih atau kurang pada saat digunakan. Namun setelah peneliti melakukan wawancara dengan Bendahara KSM Ketapang pada lampiran 2, hal ini terjadi karena kesalahan dari fasilitator pada saat mengeluarkan rekomendasi penarikan uang kas di bank yang tidak melihat laporan kas masuk pada buku kas masuk bendahara KSM Ketapang yang mengakibatkan terjadinya kelebihan anggaran tersebut. Dari hasil analisis perbandingan biaya tenaga kerja, bahan, alat, administrasi dan SMK3 terdapat

ISSN 2830-4438



beberapa faktor kelebihan penggunaan dana pada biaya tenaga kerja, alat dan administrasi sehingga secara signifikan mempengaruhi seluruh dana anggaran. Terkait dengan KSM Kita Mandiri dan KSM MJ 34 anggaran dan realisasinya tidak terjadi kelebihan atau kekurangan penggunaan anggaran, namun pada rincian penggunaan biaya pada kedua KSM tersebut terdapat perbedaan yang dimana hal tersebut dapat menyebabkan kurangnya kualitas dari hasil program tersebut jika apa yang telah dianggarkan tidak berjalan sesuai dengan yang telah ditetapkan. Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah anggaran dan realisasi dapat dijadikan sebagai alat bantu pengendalian manajemen, dengan melihat dari hasil analisis peneliti yaitu terdapat realisasi penggunaan dana yang tidak sama dengan anggaran yang telah dibuat maka anggaran dan realisasi dalam program ini dapat dijadikan sebagai alat bantu pengendalian manajemen.

Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap anggaran dan realisasi sebagai alat bantu pengendalian manajemen Program Kotaku DFAT kelurahan Tammua, maka dapat diambil kesimpulan bahwa anggaran yang telah disusun dalam program ini dinilai pengendalian manajemennya belum efektif pada program terkait, karena di dalam pelaksanaannya masih terdapat biaya-biaya yang tidak terkontrol dengan baik pada realisasinya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka terdapat beberapa saran yang perludipertimbangkan bagi beberapa pihak untuk perbaikan bagi penelitian selanjutnya sekaligus bagi peneliti ini. Adapun saran Bagi Program Kotaku, sebaiknya tim fasilitator dari Kotaku melakukan pengukuran dan perhitungan sesuai dengan kondisi di lapangan. Selanjutnya, Bagi BKM Tammua Sipakalebby khususnya bagian Unit Pengelola Lapangan (UPL) sebaiknya melakukan survei toko dengan baik agar biaya-biaya untuk kebutuhan di lapangan sesuai dengan anggaran yang di rencanakan. Sehingga kelebihan atau kekurangan pada realisasinya kedepan dapat di minimalisir. Selanjutnya, Harus diteliti kembali atas kebutuhan biaya yang harus dikeluarkan berdasarkan dengan yang ada di lapangan.

Referensi

- Azis Muhammad, Dkk. (2018). Pedoman Penyusunan Skripsi & Tugas Akhir. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar
- Fatimah, Diana, dan Arlin Ferlina Moch. Trenggana. (2013). Analisis Penganggaran Biaya Operasional sebagai Alat Manajemen dalam Mencapai Efektifitas Pengendalian Biaya Operasional pada PT. Astra Internasional, Tbk UD Trucks Cabang Bandung. Ilmu Administrasi Bisnis. Universitas Telkom.
- Horngren, Charles T dkk. (2008). Akuntansi Biaya, (Edisi Ke Dua Belas). Jakarta: PT. Erlangga. Terjemahan P.A. Lestari.
- Mulyadi. (2005). Akuntansi Manajemen Konsep, Manfaat dan Rekayasa. Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Empat.
- Murhaban, Adnan. (2020). Sistem Pengendalian Manajemen. Aceh: CV. Sefa Bumi Persada
- Nur Fahrur Annisa. (2019). Analisis Anggaran dan Realisasi sebagai Alat Bantu Pengendalian Manajemen pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM Tirta Jenebareng Kabupaten Gowa. Akuntansi. Universitas Muhammadiyah.
- Rizqa Nurza Hanum. (2015). Analisis Anggaran Operasional Sebagai Alat Bantu Manajemen dalam Pengendalian Biaya Pemeliharaan Kapal PT. Peln Surabaya. Akuntansi. Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Rudianto. (2009). Penganggaran: Konsep dan Teknik Penyusunan Anggaran. Jakarta: PT. Erlangga.
- Sugiyono. (2008). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suhardi, Dr. (2019). Budgeting Perusahaan, Koperasi dan Simulasinya. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Sukardi. (2009). Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktikum). Jakarta: Bumi Aksara.
- Surat Edaran Direktur Jendral Cipta Karya Nomor: 04/SE/DC/2021 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Kegiatan Padat Karya Direktorat Jendral Cipta Karya
- Yusar, Dr. (2021). Sistem Pengendalian Manajemen. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.